BAB I
PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional. Salah satu diantaranya kebijakan pemerintah untuk mendukung perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pelayanan masyarakat misalnya Perusahaan Listrik Negara, sebagai pusat pelayanan jasa pelistrikan, PLN memegang peranan penting dalam mempercepat pembangunan nasional.

PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan produksi yang beralamatkan di Jl. Banten No. 8 Bandung. Selain memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Aktivitas lain dari PT PLN adalah memproduksi pembuatan atau penyediaan barang untuk menunjang faktor produksi. Dalam kegiatan produksi tersebut diperlukan suatu sistem dan manajemen yang baik agar bisa mencapai target yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

Sistem tersebut dapat diwujudkan dengan memepertimbangkan beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu Organisasi, Sumber Daya Manusia, Proses / Alur kegiatan, dan peralatan dimana komponen tersebut harus dijalankan dengan baik sehingga sistem dapat berfungsi sesuai dengan tujuan dan akan mendorong terlaksananya suatu siklus / proses yang menunjang kegiatan perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut dalam suatu sistem yang baik diperlukan tahapan-tahapan yang dijalankan secara terarah, maka dalam proses produksi tahap awal yang dijalankan adalah bagaimana Sistem Penerimaan dan

Pengeluaran perusahaan harus melakukan beberapa prosedur dimana pada tahap akhir nanti akan menghasilkan suatu pelayanan jasa dan produksi didalam persediaan barang yang dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen.

Dalam kinerja sistem Pembelian dan Penjualan barang di PT PLN (Persero) J & P Unit Produksi Bandung, khususnya pada Bagian Persediaan yang masih menggunakan sistem yang sederhana. Sehingga banyak kekurangan dalam proses yang berhubungan dengan Bagian Persediaan, juga dokumen - dokumen yang digunakan oleh Bagian Persediaan belum terarsipkan dengan baik akibatnya pelaporan Pembelian dan Penjualan barang pada Bagian Persediaan terhambat. Demikian juga belum adanya dokumen apabila barang kurang dan rusak ketika penerimaan barang ke Bagian Persediaan.

Berdasarkan kegiatan diatas maka ada suatu jalur proses mengalirnya Aktifitas dalam hal Persediaan Barang yang berisikan informasi dan data penting yang akurat mengenai jenis barang sesuai dengan yang dibutuhkan Konsumen di PT. PLN (Persero) J & P Unit Produksi Bandung.

Untuk itu perlu adanya sistem informasi penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja sistem agar berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapka perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dalam Penulisan Laporan Kerja Praktek ini Penulis merancang sistem dengan judul: **"Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer PT. PLN (Persero) J & P Unit Produksi Bandung".**

1.2 Identifikasi Permasalahan

Proses pengindentifikasian permasalahan merupakan awal untukmengetahui latar belakang kelemahan-kelemahan yang dihadapi serta masalah-masalah yang sering timbul dalam sistem yang berjalan.

Adapun permasalahan yang penulis temukan dalam sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Dokumen yang digunakan oleh bagian Persediaan tidak terarsipkan dengan baik.
2. Bagian Persediaan tidak memiliki laporan penerimaan dan pengeluaran barang.
3. Belum adanya dokumen untuk barang yang kurang maupun yang rusak ketika penerimaan barang pada Bagian Persediaan.

1.3 Batasan Permasalahan

Pembatasan masalah ini dilaksanakan agar dalam perancangan sistem yang dihasilkan ini tidak terlalu meluas dan tidak terarah, maka Penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup dari permasalahan tersebut, sesuai dengan tempat penulis melakukan Kerja Praktek di Bagian Persediaan. Batasan permasalahan tersebut terdiri dari :

1. Penanganan pengarsipan dokumen yang berhubungan dengan sistem Pembelian dan penjualan barang.
2. Dari prosedur aktifitas kerjanya, dibatasi pada kegiatan Pembelian dan Penjualan barang.

3. Membuat laporan mengenai Pembelian dan Penjualan barang.
4. Membuat dokumen baru apabila barang yang kurang dan rusak sehingga Pembelian dan penjualan barang dapat terkontrol dengan baik.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Tujuan dari penulisan Laporan Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui dan memahami gambaran secara menyeluruh tentang keadaan sistem yang sedang berjalan di perusahaan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan Penulis terhadap berbagai pihak yang bersangkutan, dapat menganalisa sasaran yang ingin dicapai dari sistem tersebut antara lain :

1. Mengembangkan sistem yang berjalan menjadi sistem yang lebih baik dari sistem yang sebelumnya.
2. Penanganan pengarsipan yang lebih baik dengan menggunakan sistem data base.
3. Membuat sistem komputerisasi Pembelian dan Penjualan barang yang dapat digunakan pada Bagian Persediaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan ini dan pihak yang memakai sistem informasi ini, maka penyusun membuat hasil analisa selama kerja praktek dalam suatu sistematika penulisan laporan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan secara umum mengenai latar belakang permasalahan, batasan permasalahan, identifikasi permasalahan, tujuan perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Pada bab ini Menjelaskan tentang struktur perusahaan / Instansi dan job deskripsi dari bagian yang dianalisa secara garis besar, gambaran dan penjelasan tentang aliran informasi yang terjadi melalui dokumen, laporan, dan proses atau prosedur dalam bentuk data flow diagram, flow dokumen, analisa dokumen, permasalahan yang dihadapi dan kinerja yang diharapkan, serta kendala sistem yang dirancang.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai hubungan teori-teori yang ada dengan penerapannya atau kenyataan untuk pemecahan masalah, juga metodologi pengembangan sistem yang dipergunakan untuk pemecahan masalah tersebut.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai sistem yang diusulkan secara umum dan secara rinci mengenai aliran informasi, perancangan

masukan, gambaran proses yang terjadi di sistem usulan, perancangan file database, spesifikasi program,perangkat yang dibutuhkan dalam sistem usulan dan penentuan sumber daya yang diperlukan dalam penerapan sistem usulan. Sistem usulan yang dibahas di bab ini merupakan sistem hasil pengembangan dari sistem yang sedang berjalan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penganalisaan data dalam bab - bab sebelumnya, juga berisikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat dan sesuai dengan tujuan penulisan laporan proyek akhir ini.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM